

MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USI 5-6 TAHUN DI TK

Nurlinayati, Muhamad Ali, Dian Miranda

Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP
Untan Pontianak

Email : Nur_linayati93@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian mengetahui bagaimana perencanaan model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK_Alkarima Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan deskriptif pendekatan kualitatif dan studi survei. Subjek kasus guru dan anak. Teknik pengumpulan data metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data panduan wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Al-Karima Kabupaten Kubu Raya melalui kegiatan pembelajaran yaitu merencanakan, melaksanakan pembelajaran, memberi nilai hasil kegiatan anak. Adapun metode yang digunakan oleh guru dalam model pembelajaran sentra bahan alam yaitu metode bermain, bercakap-cakap sedangkan hambatan yang dialami guru yaitu keterbatasan media yang digunakan pada model pembelajaran sentra bahan alam, sehingga anak tidak termotivasi untuk belajar tentang sentra bahan alam.

Kata Kunci : Sentra Bahan Alam, Motivasi Belajar

Abstract: The research objectives knowing how planning model of learning center for natural materials to enhance learning motivation of children aged 5-6 years in TK_Alkarima Kuburaya district. The method used descriptive qualitative approach and the study survey. Case subject teachers and children. Data collection techniques interview, observation and documentation. Data collection tool guide interviews, observation, documentation. Results of the data analysis showed that the model centers pembelajaran natural materials to enhance the learning motivation of children aged 5-6 years in kindergarten Al-Karima Kubu Raya through learning activities are planned, implementing the learning, give the value of the child's activities. The method used by the teacher in the learning center model of natural materials, namely a method of playing, chatting while the barriers experienced teachers are the limitations of media used in the learning center model of natural materials, so that children are not motivated to learn about the center of the natural material.

Keywords : Sentra Nature Materials, Motivation

Pembelajaran sentra dan lingkaran adalah pusat kegiatan belajar atau pusat sumber belajar yang merupakan suatu wahana yang sengaja dirancang dalam menstimulasi berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini”. Perkembangan tersebut meliputi mengembangkan dan menstimulasi berbagai potensi yang dimiliki anak secara alamiah. Melalui pembelajaran sentra anak belajar lebih aktif dan termotivasi. Menurut Sudjarwo (2009 : 2)

Untuk mendukung peran serta maksimal dalam sekumpulan siswa yang begiu beragam disekolah, guru memberikan keluwesan dalam penjadwalan, pengelompokkan, dan pada tingkat dukungan dan peran serta yang diharapkan (Jaipaul L.rooparine, 2011:34).

Model pembelajaran yang sekarang digunakan di dalam pendidikan anak usia dini adalah pembelajaran sentra. Seperti yang kita ketahui pembelajaran sentra yaitu pembelajaran yang berpusat pada anak yang biasa disebut dengan BCCT. Pembelajaran sentra menggunakan bahan alam merupakan salah satu komponen terpenting dalam pengembangan kreativitas anak. Esensi tujuan pendidikan pada anak usia dini diantaranya adalah membantu anak memahami dan menyesuaikan diri secara kreatif dengan lingkungannya. Bahan alam membuat anak belajar dalam dapat memanfaatkan bahan alam yang ada dilingkungan sekitar.

Pada usia prasekolah anak-anak akan mengalami perkembangan yang sangat cepat dari segi fisik, kognitif, emosi maupun sosial. Hal ini akan sangat berpengaruh pada masa depan anak kelak. Taman kanak-kanak sebagai lembaga pendidikan formal pertama merupakan salah satu sarana dalam membantu memberi rangsangan dan dukungan dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan sifat-sifat alam.

Faktor-faktor yang berperan dalam menunjang perkembangan anak di taman kanak-kanak adalah kualitas guru, program kegiatan dan lingkungan fisik. Agar program kegiatan dapat berjalan dengan baik dan perkembangan anak optimal, maka perlu didukung oleh model pembelajaran sentra yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar.

Mengembangkan motivasi belajar kepada anak tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga. Guru disekolah perlu memberikan dukungan agar anak dapat termotivasi. Dalam mengembangkan motivasi belajar anak, guru hendaknya memperhatikan perkembangan yang ada pada diri anak.

Di TK Al-Karima Kabupaten Kubu Raya terlihat dalam menyampaikan materi pembelajaran mengenai sentra bahan alam guru mengajak anak untuk mengerjakan kegiatan, guru telah menyediakan media sentra bahan alam, dan guru menunjukan dan mengajarkan anak bagaimana cara melakukannya. Setelah itu guru membeikan tugas kepada anak untuk mengerjakannya, menggunakan media yang berhubungan dengan sentra bahan alam. Akan tetapi dalam

penggunaan media dalam sentra bahan alam guru belum terampil dalam menyediakan media yang berkaitan dengan sentra bahan alam. hal ini terlihat dari hasil pembelajaran anak masih belum bisa melakukannya dengan baik. dan membuat anak tidak termotivasi dalam mengerjakannya.

Sentra berasal dari kata “*centre*” yang artinya berpusat pada suatu bidang. Seluruh materi yang akan dialirkan oleh guru kepada anak melalui kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dan perlu diorganisasikan secara teratur, sistematis, dan terarah, sehingga anak dapat membangun kemampuan menganalisisnya dan dapat mempunyai kemampuan mengambil kesimpulan. Sentra mengandung makna bahwa setiap kegiatan di semua sentra yang disediakan memiliki titik pusat (*centre point*), yang semuanya mengacu pada tujuan pembelajaran. (Retno Soendari dan Wismiarti, 2010 : 121)

Menurut Mukhtar Latif, dkk, (2013 : 132) sentra bahan alam adalah sentra yang memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berinteraksi langsung dengan berbagai macam bahan untuk mendukung sensomotorik, *self control*, dan sains. sedangkan Menurut Suyadi dan Dahlia (2014 : 50) sentra bahan alam adalah bermaksud memberikan kesempatan kepada anak bereksplorasi dengan berbagai bahan yang ada di alam. Kegiatan yang bisa dilakukan adalah dengan mencampur warna, memancing, meronce, dan menempel biji-bijian. (Departemen Pendidikan Nasional, 2013 : 57) Sentra bahan alam memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman pada anak untuk bereksplorasi dengan berbagai materi. Di sentra ini, anak bermain sambil belajar untuk dapat menunjukkan kemampuan menunjukkan, mengenali, membandingkan, menghubungkan dan membedakan. Dengan bereksplorasi dan bereksperimen anak akan memiliki ide dan kepekaan terhadap pengetahuan dan alam sekitar sehingga tumbuh motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar.

tujuan khusus sentra bahan alam adalah : Memberi kesempatan untuk membangun kemampuan dengan berbagai macam bahan atau dengan bahan-bahan yang berbeda, Memberi kesempatan anak mendapatkan pengalaman sensorimotor yang kaya, Membangun kontrol diri. aturan di sentra bahan alam adalah : Penggunaan alat sesuai fungsinya, Kontrol diri, Beres-beres, Bekerja tuntas.

manfaat sentra bahan alam adalah : Mendukung, tahap perkembangan sensorimotor, Mendukung tahap perkembangan konstruksi cair (tahap melukis, tahap playdough), Mendukung anak belajar konsep sains, Mendukung anak untuk lebih kontrol, Memperkuat fine motor skill. Perlengkapan Main di Sentra Bahan Alam, Playdough, Finger painting, Cat lukis, Beras, Biji-bijian, Pasir dan air, Krayon, Spidol, Kertas untuk melukis menggambar, finger painting, Kuas (berbagai ukuran besar, sedang, dan kecil), Alat-alat untuk menakar (sendok, gelas, botol, jeriken).

Kegiatan di Sentra Bahan Alam adalah Kegiatan pembangunan sifat cair, yang banyak menggunakan bahan-bahan bersifat fluid, seperti: air, pasir, biji-bijian, tepung terigu, Kegiatan menakar, menuang, mengisi, Pengamatan terhadap kejadian-kejadian sains Mukhtar Latif, dkk (2013 : 133).

Pada dasarnya motivasi adalah sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif (sardiman A.M 2001 : 71), istilah motif (*motive*) berasal dari akar kata bahasa latin “*movere*” yang kemudian menjadi “*motion*” yang artinya gerak atau dorong untuk bergerak.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman A.M 2001:72).

Motivasi belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan sarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara oleh suatu hal (Nasution, dkk: 1992: 3).

Menurut Sardiman (2004) tentang motivasi Intrinsik, motivasi ekstrinsik serta ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi, adapun unsur-unsur atau indikator-indikator motivasi belajar sebagai berikut: Motivasi Intrinsik, Senang menjalankan tugas belajar, Menunjukkan minat mendalami materi yang di pelajari lebih jauh, Bersemangat dan bergairah untuk berprestasi, Merasakan pentingnya belajar, Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah belajar, Mempunyai keinginan untuk meraih cita-cita dengan cara belajar. Motivasi ekstrinsik; Mendapatkan ganjaran (*award*) atau Hadiah (*reward*) , Mendapatkan hukuman (*punishment*), Adanya persaingan dengan teman /lingkungan (*Competition*).

METODE

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengenai Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al- Karima Kabupaten Kubu Raya, maka metode yang lebih tepat dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki. Nana sudjana (1999 :25) .

Sejalan dengan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka bentuk penelitian yang digunakan adalah studi survei. Menurut Nana Sudjana dalam Subana (2001) menyatakan ada enam macam bentuk penggunaan metode

Deskriptif, yaitu: (a). Studi Kasus, adalah bentuk penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail, subyek yang diselidiki terdiri dari satu unit (kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus.). (b). Studi Survey, adalah bentuk penelitian yang pada umumnya merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka waktu yang bersamaan dalam jumlah besar dan halus. (c). Studi Pengembangan, adalah bentuk penelitian yang bermaksud melukiskan hubungan antara gejala-gejala sebagaimana adanya sekarang dengan fakta-fakta lain. (d). Studi Tindak Lanjut, adalah bentuk penelitian yang mempelajari perkembangan dan perubahan subjek setelah subjek diperlukan dan perubahan khusus atau kondisi tertentu dalam kurun waktu tertentu. (e). Studi kecenderungan, adalah bentuk penelitian yang pada dasarnya meramalkan keadaan masa depan berdasarkan data dan informasi keadaan sekarang. (f). Studi Korelasi, adalah bentuk penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam satu populasi.

Berdasarkan pendapat di atas maka bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi survei. Karena dengan mengadakan pengumpulan data mengenai model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Subjek penelitian guru TK Alkarima yang akan diwawancarai, Anak TK Al-Karima yang akan dioverservi dan pelaksanaan guru dan anak sebagai dokumentasi.

Teknik dan alat pengumpulan data, Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Untuk memperoleh data yang diharapkan Untuk penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

(1). Teknik Pengumpulan Data

a). metode wawancara (interview) Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh keterangan, tanggapan, dan pendapat secara lisan dari nara sumber, guna memperoleh data secara langsung tentang metode pembelajaran sentra bahan alam Untuk meningkatkan motivasi belajar. Adapun sumber yang akan diwawancarai adalah Guru PAUD dan peserta didik.

b). Metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berisi tentang metode pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak

usia dini. c). Teknik Observasi atau pengamatan, Suharsimi Arikunto (1998:146) mengatakan bahwa “observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”

(2). Alat Pengumpulan Data

a). Panduan Wawancara, Pedoman wawancara yaitu alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan wawancara dengan informan. Panduan wawancara berisikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian yaitu: Kepada Guru TK Al-Karima Kubu Raya, b). Panduan Observasi, Panduan Observasi digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia 5–6 Tahun. c). Studi Dokumentasi, Menurut Satori dan Aan (2011:149), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan Untuk permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Adapun dokumen yang dijadikan Untuk penelitian ini adalah kurikulum/program kegiatan belajar, data guru, dan latar belakang pendidikannya, data siswa, data sarana dan prasarana, foto-foto kegiatan di TK Al-Karima Kabupaten Kubu Raya.

Analisis data, karena didalam studi survei itu data-data yang diperoleh yakni berupa data kualitatif yang mana bukan berbentuk angka-angka dan menggunakan tehknik deskriptif mengikuti langkah-langkah sebagai berikut : (1) reduksi data, (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi. (nasution, 2003:129 dan sugiono, 2008:91).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

(1). Perencanaan model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di TK Alkarima Kabupaten Kubu Raya, a). Data wawancara hasil wawancara dengan guru pendamping kelas yang berkaitan dengan model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak di TK Alkarima Kabupaten kubu raya. Dari hasil wawancara dengan guru pendamping kelas diketahui bahwa sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru mempersiapkan RKH yang disesuaikan dengan tema serta mencakup indikator yang sesuai dengan perkembangan atau kebutuhan anak, menyiapkan ruangan, mempersiapkan media berkenaan dengan sentra bahan alam. Persiapan tersebut tentunya disiapkan sehari sebelumnya. Pada saat pembelajaran selesai

atau mempersiapkan dirumah dan pada saat anak-anak sudah pulang. Hal ini dilakukan agar paginya besok tidak keteteran. Media sentra bahan alam yang digunakan guru pendamping disediakan dengan cara guru mencari dan membuat sendiri dari bahan alam.. Media yang digunakan guru pendamping yaitu pelepah pisang, lidi, kertas, lem, pewarna makanan, pasir dan spidol warna untuk memberikan tanda bintang pada kertas hasil kerja anak. Karena media tersebut mudah digunakan, menarik, dan dengan media tersebut anak-anak merasa senang dan tidak bosan sehingga anak-anak lebih mudah dalam mengenal sesuatu melalui sentra bahan alam.. Selain mempersiapkan ruang kelas dengan rapi. Persiapan tersebut dilakukan pada saat jam pulang sekolah. b). Data Obsevasi.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan selama 3 kali pertemuan terlihat bahwa dalam perencanaan pembelajaran sentra bahan alam dengan menggunakan media pelepah pisang, lidi,lem, kertas, pewarna makanan, pasir, spidol guru mempersiapkannya sehari sebelumnya yaitu pada saat anak-anak pulang sekolah atau setelah jam pelajaran selesai. Hal-hal yang dipersiapkan untuk kegiatan pembelajaran model pembelajaran sentra bahan alam yaitu dimulai dari guru membuat RKH yang sesuai dengan tema dan indikator yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, mempersiapkan ruang kelas, menyiapkan media yang akan digunakan yaitu pelepah pisang, lidi, kertas, lem, pewarna makanan, pasir serta spidol warna untuk memberi bintang untuk hasil kerja anak. c). Data Dokumentasi, Selain wawancara dan observasi, juga dilakukan dokumentasi. Hasil dokumentasi mengenai perencanaan pembelajaran model pembelajaran sentra bahan alam

(2). Pelaksanaan model pembelajaran senra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak di TK Al-Karima kabupaten Kubu Raya. a). Data Wawancara, Pada bagian ini akan dipaparkan hasil wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak di TK Al-Karima Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendamping kelas dalam melaksanakan pembelajaran model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak di TK Al-Karima Kabupaten Kubu Raya yaitu berdoa terlebih dahulu, kemudian menanyakan kabar anak,menanyakan hari/ tanggal, mengenal dan menggunakan media yang akan di kerjakan anak.

setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran sentra bahan alam menggunakan media dari pelepah pisang, lidi, pewarna makanan, pasir, kertas lem. guru menjelaskan cara menggunakan media tersebut dan mencontohkan kepada anak bagaimana cara menggunakan serta mengerjakannya. Setelah menjelaskan caranya, guru membagi menjadi 2 kelompok. Selanjutnya guru meminta anak untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi guru tersebut, setiap anak memegang media yang disediakan guru dan

mempersilahkan anak untuk mengerjakannya. Setelah selesai mengerjakan tugasnya anak diminta oleh gurunya untuk mengumpulkan hasil kerjanya, kemudian guru menilai kerja anak dengan memberi tanda bintang pada kertas tersebut. b). Data observasi, Dari pengamatan yang peneliti lakukan selama 3 kali pertemuan terlihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak sudah baik, yaitu berdoa bersama, mengucapkan salam, menanyakan kabar, menanyakan hari dan tanggal.

Setelah itu guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran sentra bahan alam. Guru melanjutkan dengan menunjukan media yang akan digunakan yaitu media dari pelepah pisang, lidi, lem, kertas, pewarna makanan, Setelah menunjukan pelepah pisang, lidi, lem, kertas, pewarna makanan tersebut guru menjelaskan bagaimana cara menggunakan dan mengerjakan media tersebut. Setelah itu guru membagi kelompok dan meminta anak untuk mengujakan tugas dengan menggunakan tersebut. Selanjutnya apabila tugas anak sudah selesai, guru meminta anak mengumpulkan hasil kerjanya, dan dinilai dengan memberi tanda bintang.c). Data dokumentasi, Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi, terdapat juga hasil dokumentasi.

(3). Metode yang digunakan dalam model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak. a). Data Wawancara, Berikut adalah hasil wawancara mengenai metode yang digunakan dalam model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak yaitu metode yang efektif bagi anak. Metode yang mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar. Karena tanpa metode tidak akan tercapai suatu tujuan pembelajaran. Serta dengan menggunakan metode pembelajaran aktif bermain yang salah satu metode yang melibatkan semua peserta didik dari awal sampai akhir dalam sebuah permainan. b). Data Observasi, Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama 3 kali pertemuan bahwa dalam model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak di TK Al-Karima Kabupaten Kubu Raya cukup baik. Model pembelajaran yang dilakukan guru adalah metode yang efektif bagi anak, metode yang mempunyai peran penting dalam proses mengajar karena tanpa metode tidak akan tercapai suatu tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. dengan menggunakan metode pembelajaran aktif bermain yang salah satu metode yang melibatkan semua peserta didik dari awal sampai akhir dalam sebuah permainan.

Pembahasan

Sebelum penelitian dilaksanakan, tentunya terlebih dahulu harus mempersiapkan beberapa persyaratan administrasi yang harus dipenuhi, adapun administrasi yang harus dipersiapkan meliputi hasil seminar dan alat pengumpul

data yang telah diperiksa oleh dosen pembimbing, baik dosen pembimbing pertama maupun pembimbing kedua. Adapun alat pengumpul data yang dipersiapkan adalah kamera dan alat perekam suara sebagai dokumentasi, instrumen observasi dan instrumen wawancara guna melakukan proses wawancara kepada subjek kasus, yaitu guru kelas, dan anak ke. Wawancara yang dilakukan bermaksud untuk memastikan dan bagaimana model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

Setelah mempersiapkan alat dan instrumen penelitian selanjutnya melakukan observasi secara langsung ke lapangan menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan dan menggunakan kamera sebagai dokumentasinya yakni bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak di TK Al-Karima tersebut. Sebelum terjun langsung ke lapangan dan setelah semua alat maupun instrumen dipersiapkan, langkah selanjutnya mengurus surat riset untuk penelitian.

Mengurus surat izin penelitian adapun proses dan nomor surat izin penelitian yang diurus berupa, surat pengantar permohonan riset dari akademik Nomor : 5690/UN22.6/DT/2015 pada tanggal 21 Mei 2015 yang ditujukan kepala TK Al-Karima dan surat riset yang dikeluarkan TK Al-Karima dengan Nomor: 42/KB-TKIT Al_Karima pada tanggal 28 Mei 2015 untuk penelitian di TK Al-Karima kabupaten KubuRaya.

Pelaksanaan Penelitian, Setelah persiapan penelitian dan surat izin riset diurus selanjutnya pelaksanaan penelitiannya. Penelitian yang dilakukan adalah melihat bagaimana model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak pada TK Al- Karima Kabupaten Kubu Raya. (1) Melakukan Wawancara dengan guru kelas mengenai perencanaan, pelaksanaan, model pembelajaran dan hambatan yang dihadapi guru untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Al-karima Kabupaten Kubu Raya (2) Melakukan observasi kepada guru dan anak mengenai pelaksanaan yang dilaksanakan pada TK Al-karima Kabupaten Kubu Raya, dan (3) melakukan dokumentasi untuk melengkapi data dan bukti tentang rencana, pelaksanaan dan model pembelajaran pada TK Al-Karima Kabupaten Kubu Raya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa perencanaan model pembelajaran Sentra Bahan Alam untuk meningkatkan motivasi belajar Anak Usia 5–6 Tahun di TK Al-Karima Kabupaten Kubu Raya meliputi pembuatan RHK, menyiapkan ruang kelas, menyiapkan media yang akan

digunakan dalam pembelajaran mengenai model pembelajaran sentra. Berdasarkan IPKG perencanaan pembelajaran guru dalam merencanakan pembelajaran tersebut sudah baik.

Pelaksanaan model pembelajaran Sentra Bahan Alam untuk meningkatkan motivasi belajar Anak Usia 5–6 Tahun di TK Al-Karima Kabupaten Kubu Raya pertama guru berdoa bersama, mengucapkan salam, menanyakan kabar, menanyakan hari dan tanggal. Setelah itu guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran sentra bahan alam. Guru melanjutkan dengan menunjukan media yang akan digunakan yaitu media dari pelepah pisang, lidi, lem, kertas, pewarna makanan, dan pasir. Setelah menunjukan pelepah pisang, lidi, lem, kertas, pewarna makanan, dan pasir tersebut guru menjelaskan bagaimana cara menggunakan dan mengerjakan media tersebut. Setelah itu guru membagi kelompok dan meminta anak untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan tersebut. Selanjutnya apabila tugas anak sudah selesai, guru meminta anak mengumpulkan hasil kerjanya, dan dinilai dengan memberi tanda bintang. Berdasarkan pengamatan peneliti pelaksanaan pembelajaran tersebut sudah baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran yaitu: diharapkan didalam pembuatan RKH sebaiknya dicantumkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sehingga apa yang ingin di capai dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Dalam melaksanakan pembelajaran model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan motivasi belajar anak guru hendaknya dapat kreatif lagi dalam mempersiapkan media sentra bahan alam. jadi tidak hanya dengan menggunakan media dengan pelepah pisang, lidi, pewarna makanan, kertas, lem dan pasir. Cara lain seperti menggunakan media dari biji-bijian, batu-batuan dan air. Berdasarkan IPKG pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru yaitu sudah baik.

DAFTAR RUJUKAN

Jaipaul L. Roopnarine (2011), Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan, Jakarta, Kencana Prenada Media Group

Mukhtar Latif, dkk (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: teori dan aplikasi*, Jakarta, PT Fajar Interpretama Mandiri

Nana sudjana, (1999). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Remaja Roesdakraya

Nana Sudjana, (2001), *Penelitian dan Penilaian pendidikan*. Bandung ,

Sinar Baru

Nasution, (2003). *Metode Research*. Jakata : PT. Bumi Angkasa

Nasution S, (2004) *didaktis Asas-Asas Mengajar*, jakarta: Bumi Angkasa

Retno soendari, dan Wismiarti (2010) *Sentra Persiapan*. Jakarta Timur .

Penerbit Pustaka Al- Falah

Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2004)

Satori dan Aan komariah, (2011) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung ,Alfabeta

Sugiona, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Penerbit Alfabet, Bandung

Suharsimi Arikunto, (2010). *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta

Sudjarwo dan Basrowi, (2009). *Manajemen Penelitian Sosial*.cv.

Mandar Maju . Bandung

Suyadi dan Dahlia (2014) *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya offset